

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam bentuk Review Jurnal Nasional sebanyak 5 jurnal yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Asuhan Keperawatan Pada Klien Gastritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Dengan Thnik Relaksasi Otot Progresif di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020. Penelitian tidak dilakukan secara langsung kepada pasien dan tempat yang sudah dijadikan tempat penelitian dikarenakan mewabahnya *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* selama berlangsungnya penyusunan Karya Tulis Ilmah yang menyebabkan penelitian terbatas.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 9 tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pada Pada Pasal 9 :1 menyatakan penetapan pembatasan sosial berskala besar dilakukan atas dasar peningkatan jumlah kasus secara bermakna dalam kurun waktu tertentu, terjadi penyebaran kasus secara cepat di wilayah lain dalam kurun waktu tertentu, dan ada bukti terjadi transmisi lokal. Pada Pasal 13 menyatakan pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Riview jurnal adalah tulisan yang merangkum dan menilai artikel orang lain. Tujuan dari penugasan review artikel adalah untuk membuat

pelajar/mahasiswa terbiasa dengan karya-karya para spesialis terkenal di bidang tertentu. Spesialis ini juga harus meninjau artikel masing-masing secara teratur. Untuk meringkas artikel dengan tepat, orang perlu memahami esensi dari karya, argumennya, dan poin utamanya.

Studi literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studt literature adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau pemasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian.

4.1 Hasil Jurnal

4.1 Tabel Hasil Jurnal

No	Judul/Tahun	Peneliti	Tujuan	Populasi/Sampel	Metode Penelitian	Hasil
1	Pengaruh Tehnik Relaksasi Terhadap Penurunan Nyeri Epigastrium Pada Pasien Gastritis (2020).	Nuryanti Erni, Abidin M Zainal & Normawati Ajeng Titah.	Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi rasa nyeri dengan terapi relaksasi otot progresif.	Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Gastritis sebanyak 30 orang dengan usia yang berbeda di Rumah Sakit Umum Daerah dr R Soetijono.	Jenis penelitian ini adalah metode <i>one group pre test and post test design</i> , dimana pasien datang dilakukan pengecekan tingkat nyeri dengan skala nyeri lalu dilakukan relaksasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tertinggi dari responden dengan gastritis adalah berusia 41-60 tahun yaitu sejumlah 14 orang (46,7%) sedangkan jumlah terendah dari responden dari gastritis adalah berusia <20 tahun yaitu sejumlah 2 orang (6,7%).
2	Efektivitas Penggunaan Tehnik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Rumah Sakit Daerah Madani Palu (2016).	Iwayan Sopetran.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik relaksasi otot progresif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien gastritis di Ruang Jambu Rumah Sakit Daerah Madani.	Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita gastritis yang di rawat di Ruang Jambu Rumah Sakit Daerah Madani Palu, dengan jumlah sampel 12 dengan Tehnik non random sampling dengan pendekatan	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Preexperimental design</i> dengan pendekatan <i>pretest-post test design</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan relaksasi otot progresif pasien gastritis yang mengalami nyeri dikarenakan oleh perhatian pasien masih terfokus pada titik nyeri sehingga pasien merasakan nyeri yang

				putpositive sampling.		hebat. Sedangkan setelah diberikan relaksasi otot progresif pasien gastritis mengalami penurunan skala nyeri karena pasien sudah tidak merasakan rasa sakitnya itu.
3	Efektivitas Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gastritis (2019).	Chandra Sulistyorini, Siti Mukaromah, Femi Tari Pongsibidang .	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas relaksasi otot progresif dalam mengurangi intensitas nyeri Gastritis pada remaja putri.	Populasi dalam penelitian ini Gastritis dengan sampel 35 responden dengan teknik <i>Accidental sampling</i> .	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan <i>Quasi Eksperiment</i> dengan pendekatan <i>pre and post test without control</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan 35 responden yang mengalami nyeri gastritis dengan dilakukan relaksasi otot progresif. Setelah dilakukan relaksasi otot progresif hasil analisis didapatkan nilai <i>sig (2-tailed) < 0.05</i> .
4	Terapi Komplemen ter Guna Menurunkan Nyeri Pasien Gastritis (2018).	Andinna Dwi Utami & Imelda Rahmayunia Kartika.	Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi nyeri pada pasien gastritis.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gastritis dengan 19 responden dengan teknik nafas dalam.	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah literature liview.	Hasil penelitian ini menunjukkan komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pasien dengan menggunakan teknik distraksi, relaksasi nafas dalam.

5	Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis (2019).	Fadli, Resky, Andi Sastria.	Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh terhadap intensitas nyeri pada pasien gastritis.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gastritis dengan sampel 45 responden.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Quasi Eksperiment</i> dengan pendekatan <i>pre and post test group design</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum intervensi yaitu hasil <i>mean</i> 8,00, standar devisiasi 1,000, nilai minimum 7 dan nilai maximum 10. Kemudian nilai rata-rata intensitas nyeri rata setelah intervensi didapatkan hasil <i>mean</i> 4,933, standar devisiasi 0,937, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 6.
---	--------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.2 Pembahasan

4.2.1 Persamaan

Persamaan antara kelima jurnal dalam review jurnal diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Kelima jurnal tersebut sama-sama membahas tentang penyakit Gastritis namun dengan terapi teknik yang berbeda.
- 2) Kelima jurnal tersebut memiliki tujuan yang sama untuk mengetahui dan melakukan penurunan tingkat nyeri pada Gastritis.
- 3) Kelima jurnal tersebut berfokus kepada penurunan tingkat nyeri pada pasien Gastritis.

4.2.2 Kelebihan

Kelebihan dari kelima jurnal pada review jurnal tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti pertama yang ditulis oleh Nuryanti Erni, Abidin M Zainal & Normawati Ajeng Titah (2020). Yang berjudul “Pengaruh Tehnik Relaksasi Terhadap Penurunan Nyeri Epigastrium Pada Pasien Gastritis (2020)” dari hasil meriview jurnal tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukannya relaksasi menunjukkan adanya kecenderungan penurunan jumlah responden yang mengalami nyeri. Hal ini dikarenakan pemberian tehnik relaksasi dapat memberikan perubahan signifikan pada penurunan rasa nyeri, penggunaan relaksasi juga dirasakan efektif.
- 2) Peneliti kedua yang ditulis oleh Iwayan Sopetran yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Tehnik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Rumah Sakit Daerah Madani Palu (2016)”. Dari hasil meriview jurnal tersebut menunjukkan bahwa tentang efektivitas pemberian tehnik relaksasi progresif dalam menurunkan nyeri pasien gastritis sesudah pemberian tehnik relaksasi progresif adalah nyeri ringan sebanyak 12 orang (48%), nyeri sedang sebanyak 7 orang (28%) nyeri berat terkontrol 5 orang (20%) . nilai rata-rata sebesar 6,50.
- 3) Peneliti ketiga yang ditulis oleh Chandra Sulistyorini, Siti Mukaromah, Femi Tari Pongsibidang yang berjudul “Efektivitas Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gastritis (2019).” dari hasil meriview jurnal tersebut menunjukkan bahwa Tehnik relaksasi otot progresif ini juga menstimulasi syaraf

untuk meningkatkan pelepasan endorfin (penghilang nyeri alami) serta meningkatkan ambang nyeri pada responden.

- 4) Peneliti keempat yang ditulis oleh Andinna Dwi Utami & Imelda Rahmayunia Kartika, yang berjudul “Terapi Komplementer Guna Menurunkan Nyeri Pasien Gastritis (2018).” dari hasil meriview jurnal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan tehnik relaksasi nafas dalam sangat efektif dalam membantu meringankan nyeri yang dialami pasien gastritis, oleh karena itu memudahkan dalam proses penyembuhan.
- 5) Peneliti kelima yang ditulis oleh Fadli, Resky, Andi Sastria, yang berjudul “Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis (2019).” dari hasil meriview jurnal tersebut menunjukkan dengan pemberian terapi dzikir dapat menurunkan intensitas nyeri, dimana hasil yang diperoleh skor rerata nyeri mengalami penurunan, dari nilai rerata 5,90 turun menjadi 4,05. Dzikir dapat dijadikan sebagai terapi non-farmakologi untuk dikombinasikan dengan terapi farmakologi sehingga skala nyeri seseorang dapat semakin dikendalikan.

4.2.3 Kekurangan dari jurnal penelitian

Kekurangan dari kelima jurnal penelitian pada review jurnal di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti pertama yang ditulis oleh Nuryanti Erni, Abidin M Zainal & Normawati Ajeng Titah, yang berjudul “Pengaruh Tehnik

Relaksasi Terhadap Penurunan Nyeri Epigastrium Pada Pasien Gastritis (2020).” memiliki kekurangan dimana tidak menjelaskan secara singkat definisi, tujuan, kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan tehnik relaksasi otot progresif dalam penurunan nyeri epigastrium pada gastritis.

- 2) Peneliti kedua yang ditulis oleh Iwayan Sopetran, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Tehnik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Rumah Sakit Daerah Madani Palu (2016).” memiliki kekurangan dimana data dari hasil penelitian yang didapatkan tidak dikaji secara mendalam contohnya dalam bentuk tabel sehingga hasil kurang jelas dipahami dan pembahasan dari hasil penelitian hanya sedikit.
- 3) Peneliti ketiga yang ditulis oleh Chandra Sulistyorini, Siti Mukaromah, Femi Tari Pongsibidang yang berjudul “Efektivitas Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gastritis (2019).” memiliki kekurangan dimana dalam hasil penelitian dilakukan dengan jelas namun dalam latar belakang tidak dijelaskan secara singkat tentang nilai intensitas nyeri sebelumnya.
- 4) Peneliti keempat yang ditulis oleh Andinna Dwi Utami & Imelda Rahmayunia Kartika yang berjudul “Terapi Komplementer Guna Menurunkan Nyeri Pasien Gastritis (2018).” memiliki kekurangan dimana dalam pembahasan tidak dijelaskan secara singkat defenisi,

tujuan, kelebihan dan kekurangan terapi komplementer dalam menurunkan nyeri gastritis.

- 5) Peneliti kelima yang ditulis oleh Fadli, Resky, Andi Sastria, yang berjudul “Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis (2019).” memiliki kekurangan dimana dalam pembahasan tidak dijelaskan secara singkat mengenai terapi dzikir dalam intensitas nyeri gastritis.